

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Pendekatan kualitatif didasarkan pada penemuan.⁴³ Pengumpulan data dalam metode kualitatif berdasarkan pada fakta yang ditemukan secara langsung di lapangan, bukan berdasarkan asumsi semata, dengan peneliti sebagai instrumen utama untuk mengkaji dan mengamati kondisi alami objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan data yang berasal dari catatan pribadi, hasil observasi lapangan, pernyataan, serta tindakan responden. Data tersebut berupa berbagai dokumen yang dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, seperti hasil wawancara dan observasi partisipan. Seluruh informasi dan sumber data yang diperoleh serta diseleksi oleh peneliti menjadi bagian penting dalam proses penelitian. Setiap bidang dan topik penelitian memiliki karakteristik data yang berbeda sesuai dengan fokus yang dikaji.

Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana *green play looseparts* digunakan sebagai media kegiatan eksperimen sains di TK IT Permata Kumai. Metode deskriptif kualitatif

⁴³ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Gawe Buku, 2019).

dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena secara alami, melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap praktek nyata yang dilakukan di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di sekolah TK IT Permata Kumai yang beralamat di Jalan Berlian, RT 16, Kelurahan Kumai Hilir, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Dengan akreditasi sekolah B, dan di sekolah ini juga memang adanya kegiatan pembelajaran *green play looseparts* yang digunakan sebagai media kegiatan eksperimen sains.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yaitu sebuah masalah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dan solusi dari sebuah permasalahan. Objek penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana *green play looseparts* digunakan sebagai media kegiatan eksperimen sains di TK IT Permata Kumai.

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang memberitahukan tentang subjek yang sedang diteliti peneliti, yaitu ada kepala sekolah, 1 guru sentra bahan alam dan anak kelas A berjumlah 19 anak dan kelas B berjumlah 18 anak yang ada di TK IT Permata Kumai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data di dalam penelitian ini berbentuk narasi dan kata-kata, data yang dicari dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran *green play looseparts* yang digunakan sebagai media kegiatan eksperimen sains di TK IT Permata Kumai. Adapun data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK IT Permata Kumai. Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

Data mengenai perencanaan penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, yang meliputi penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan tema, penyusunan RPPH/RPPM, pemilihan bahan *looseparts*, serta kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran.

Data mengenai pelaksanaan penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, yang meliputi proses pembelajaran, aktivitas guru dan anak selama kegiatan eksperimen,

penggunaan bahan *looseparts*, interaksi pembelajaran, serta keterlibatan anak dalam kegiatan eksplorasi sains.

Data mengenai evaluasi penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, yang meliputi cara guru melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran, refleksi kegiatan, tindak lanjut pembelajaran, serta pencapaian tujuan pembelajaran eksperimen sains.

Data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains di TK IT Permata Kumai.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data yang ingin diperoleh meliputi:

Dokumen perencanaan pembelajaran, seperti Kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Modul Ajar/RPPM, dan RPPH yang berkaitan dengan kegiatan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains.

Dokumen profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data guru, data peserta didik, serta sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Dokumentasi kegiatan pembelajaran berupa foto, atau arsip kegiatan eksperimen sains menggunakan *green play looseparts*. Literatur ilmiah, buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang

berkaitan dengan *green play*, *looseparts*, dan eksperimen sains pada anak usia dini sebagai pendukung analisis penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa data melalui:

- a. Informan, yaitu sumber data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi langsung di TK IT Permata Kumai. Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, 1 guru sentra bahan alam, serta anak kelompok A yang berjumlah 19 anak dan kelompok B yang berjumlah 18 anak. Dari informan tersebut, peneliti memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.
- b. Dokumen, yaitu sumber data yang diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut meliputi kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Modul Ajar/RPPM, RPPH, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta dokumentasi foto kegiatan pembelajaran eksperimen sains menggunakan *green play looseparts*. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data menjadi tahap yang sangat penting karena menentukan keberhasilan proses penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, metode ini berperan penting karena memungkinkan peneliti memperoleh data secara nyata dari situasi yang diteliti. Hasil observasi umumnya berupa uraian mengenai perilaku, sikap, kegiatan, serta interaksi sosial yang terjadi dalam suatu lingkungan tertentu.

Pemilihan tempat penelitian merupakan langkah awal dalam prosedur observasi. Untuk lebih mengetahui bagaimana penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan *green play looseparts* digunakan sebagai media kegiatan eksperimen sains di TK IT Permata Kumai, peneliti melakukannya dengan observasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menggunakan *green play looseparts* sebagai media kegiatan eksperimen sains. Berikut adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber data	Fokus
Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan bagaimana penggunaan <i>green play looseparts</i> sebagai media eksperimen sains. • Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan eksperimen sains dengan menggunakan media <i>green play looseparts</i>.
Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan eksperimen sains dengan menggunakan media <i>green play looseparts</i>.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog atau percakapan antara dua orang atau lebih, narasumber yang menjawab pertanyaan dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk memahami mengetahui bagaimana penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan *green play looseparts* digunakan sebagai media kegiatan eksperimen sains di TK IT Permata Kumai.

Berikut pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Perencanaan sekolah terkait SDM, dan ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.
Guru	Mengetahui bagaimana penggunaan <i>green play looseparts</i> sebagai media eksperimen sains, dan faktor pendukung dan penghambat terhadap kegiatan eksperimen sains dengan menggunakan media <i>green play looseparts</i> .

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berupa data tertulis dan visual yang relevan dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil temuan di lapangan. Dokumentasi berperan sebagai pendukung data yang diperoleh selama proses penelitian serta menjadi sarana untuk memeriksa kembali kebenaran hasil yang disampaikan peneliti. Dalam penelitian ini, teknik observasi dan wawancara juga didukung oleh dokumentasi sebagai bagian dari pengumpulan data.

Berikut pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

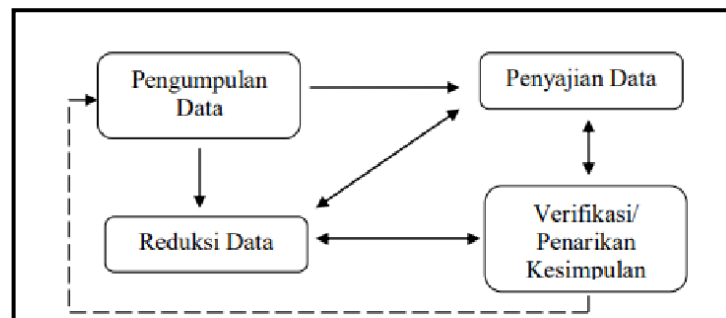
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Profil sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana.
Guru	RPPM, RPPH, dokumen hasil, kegiatan berlangsungnya pembelajaran, dan media pembelajaran.
Anak	Hasil dari kegiatan eksperimen sains dengan menggunakan media <i>green play looseparts</i> .

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengolah serta menyusun data penelitian untuk mempermudah tahap penelitian selanjutnya. Proses ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengelompokkan unsur atau karakteristik yang sesuai dengan kategori kajian sehingga data dapat tersusun secara lebih rapi, terarah, dan mudah dianalisis. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi kemudian ditelaah kembali berdasarkan catatan lapangan guna memastikan keakuratan informasi. Penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁴



Gambar 3.1 Analisis data model Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK IT Permata Kumai. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang relevan dikelompokkan sesuai tema penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data menjadi beberapa kategori, yaitu:

Data mengenai perencanaan penggunaan *green play looseparts*, seperti penyusunan modul ajar, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan alat dan bahan *looseparts* dari lingkungan sekitar, serta persiapan kegiatan eksperimen sains.

⁴⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisius, 2021).

Data mengenai pelaksanaan penggunaan *green play looseparts*, meliputi proses pembelajaran di sentra bahan alam, aktivitas anak dalam melakukan eksperimen sederhana, interaksi guru dengan anak, penggunaan bahan alam dan bahan daur ulang, serta keterlibatan anak dalam kegiatan eksplorasi

. Data mengenai evaluasi pembelajaran, yaitu cara guru melakukan penilaian terhadap perkembangan anak melalui observasi, hasil karya, dan dokumentasi kegiatan anak selama kegiatan eksperimen berlangsung.

Data mengenai faktor pendukung dan penghambat, seperti kompetensi guru, dukungan sekolah, ketersediaan media dan bahan *looseparts*, antusiasme anak, keterbatasan penyediaan bahan, penyimpanan media, serta pengelolaan kelas selama kegiatan eksperimen.

Melalui reduksi data tersebut, informasi yang diperoleh menjadi lebih terarah sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif yang disusun secara sistematis berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan:

Proses perencanaan penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, Proses pelaksanaan pembelajaran eksperimen sains menggunakan berbagai bahan alam dan barang daur ulang di

sentra bahan alam, Proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap perkembangan anak, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan *green play looseparts* di TK IT Permata Kumai.

Selain uraian, penyajian data juga didukung dengan hasil wawancara informan, hasil observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, serta foto-foto pembelajaran sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan keseluruhan data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan diperoleh melalui proses membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan informasi yang valid.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh gambaran bahwa *green play looseparts* telah digunakan sebagai media eksperimen sains di TK IT Permata Kumai melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media ini mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berkreasi melalui pengalaman belajar secara langsung.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan didukung oleh kompetensi guru, ketersediaan bahan *looseparts*, dukungan sekolah, dan antusiasme anak. Adapun

faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan penyediaan bahan tertentu, penyimpanan media, serta pengelolaan kelas ketika anak melakukan eksperimen secara bersamaan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai cara untuk menguji kredibilitas data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁵

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data, yaitu kepala sekolah dan guru sentra bahan alam TK IT Permata Kumai. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Data mengenai perencanaan penggunaan *green play looseparts*, pelaksanaan kegiatan eksperimen sains, evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan dibandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh

⁴⁵ Dedi Susanto dkk., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

data yang saling mendukung dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses penggunaan *green play looseparts* sebagai media eksperimen sains, mulai dari tahap persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan eksperimen, hingga evaluasi yang dilakukan guru terhadap perkembangan anak. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru sentra bahan alam untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Selanjutnya, dokumentasi berupa foto kegiatan, modul ajar, alat dan bahan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda selama penelitian berlangsung. Peneliti melakukan observasi secara berulang terhadap kegiatan eksperimen sains menggunakan media *green play looseparts*, sehingga data yang diperoleh menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan bukan hanya situasi sesaat.

Pengumpulan data dilakukan sejak tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan di sentra bahan alam, hingga evaluasi hasil belajar anak. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, konsisten, dan dapat dipercaya.

H. Etika Penulisan

Integritas adalah prinsip utama dalam etika penulisan karya ilmiah. Penulis harus bertindak dengan kejujuran dan tidak memanipulasi data atau hasil penelitian untuk mendukung hipotesis atau kesimpulan tertentu. Integritas juga mencakup memberikan informasi yang akurat dan lengkap kepada pembaca.

1. Keterbukaan dan Transparansi

Prinsip keterbukaan dan transparansi menuntut penulis untuk memberikan informasi yang cukup kepada pembaca tentang metodologi penelitian, proses analisis data, dan asumsi yang digunakan dalam karya ilmiah. Ini memungkinkan pembaca untuk menilai keandalan dan keabsahan karya tersebut.

2. Penghormatan terhadap Hak Kekayaan Intelektual

Penulis diharapkan untuk menghormati hak kekayaan intelektual orang lain dengan tidak melakukan plagiat atau menggunakan karya orang lain tanpa izin. Ini mencakup pengutipan sumber dengan benar dan memberikan pengakuan yang layak terhadap kontribusi orang lain dalam penelitian atau penulisan.

3. Kepatuhan terhadap Pedoman Penerbitan Ilmiah

Prinsip ini mengharuskan penulis untuk mematuhi pedoman penerbitan ilmiah yang relevan dalam menulis dan menyusun karya ilmiah mereka. Ini termasuk pedoman tentang format penulisan, referensi, dan etika penerbitan yang ditetapkan oleh jurnal ilmiah atau lembaga penerbit.

4. Menghindari Konflik Kepentingan

Penulis diharapkan untuk menghindari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi integritas dan objektivitas penelitian atau penulisan mereka. Ini termasuk konflik kepentingan finansial, personal, atau profesional yang dapat mempengaruhi hasil karya ilmiah.

5. Keterbukaan terhadap Kritik

Prinsip keterbukaan terhadap kritik menuntut penulis untuk menerima kritik dengan terbuka dan konstruktif. Ini mencakup respons yang jujur dan terbuka terhadap komentar atau saran yang diberikan oleh sesama peneliti, reviewer, atau pembaca terhadap karya ilmiah mereka.

6. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan

Penulis harus menghormati privasi dan kerahasiaan informasi yang sensitif, termasuk data penelitian atau informasi pribadi subjek penelitian. Ini mencakup mematuhi regulasi dan kebijakan terkait perlindungan data dan mendapatkan izin yang diperlukan untuk menggunakan data tersebut.

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika penulisan karya ilmiah ini, penulis akan dapat menghasilkan karya yang bermartabat, berkualitas, dan berintegritas. Prinsip-prinsip ini membentuk dasar bagi praktik penelitian dan penulisan yang bermoral dan beretika dalam dunia ilmiah.⁴⁶

⁴⁶ Komang Ayu Henny Achjar dkk., *Buku Ajar Metodologi Penulisan Karya Ilmiah* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).